

Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu

Sayuti Rahman¹, Arnes Sembiring², Rachmat Aulia³, Haida Dafitri⁴, Rizko Liza⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

e-mail: ¹masay.ram@gmail.com, ²arnessembiring@gmail.com, ³jackm4t@gmail.com
⁴aida.stth@gmail.com, ⁵risko.liza@gmail.com

Abstrak/Abstract

Siswa SMK sering menghadapi tantangan dalam pembelajaran seperti akses informasi yang terbatas, kesulitan dalam memecahkan masalah, dan kurangnya sumber belajar yang relevan. Oleh karena itu perlu metode atau alat untuk memecahkan masalah ini, salah satunya adalah ChatGPT. ChatGPT dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan menyediakan akses informasi yang lebih luas, membantu dalam pembelajaran mandiri, dan memberikan panduan serta penjelasan tambahan dalam memecahkan masalah. Penggunaan ChatGPT juga memungkinkan siswa mengakses sumber daya pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru, dengan kemampuan ChatGPT dalam menjawab pertanyaan, meringkas dokumen, menerjemahkan teks, dan memahami kode program. Respon siswa setelah pelatihan juga sangat positif terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Sehingga, ChatGPT efektif dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa di SMK 1 Pantai Labu.

Kata kunci: ChatGPT, Pendamping Belajar, Tutor

1. PENDAHULUAN

Siswa-siswi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang kompetensi yang mereka pilih agar dapat bersaing di dunia kerja [1]. Namun, mereka sering menghadapi beberapa tantangan dalam proses pembelajaran [2], seperti kurangnya akses informasi [3], kesulitan dalam memecahkan masalah, kurangnya sumber belajar yang relevan, dan keterbatasan tutor di luar jam sekolah [4]. Untuk mengatasi masalah tersebut, penggunaan ChatGPT dapat menjadi solusi yang tepat.

ChatGPT dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran [5]. Dengan ChatGPT, siswa dapat mengakses informasi yang mungkin tidak tercakup dalam bahan ajar mereka atau tidak tersedia secara mendalam dalam pelajaran. Selain itu, ChatGPT juga dapat membantu siswa dalam pembelajaran mandiri, memungkinkan mereka mencari jawaban atas pertanyaan mereka sendiri, memahami konsep yang kompleks, atau melatih pemahaman tanpa tergantung secara langsung pada bimbingan langsung dari guru atau tutor.

Dalam situasi ketika siswa menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah atau memahami konsep tertentu, ChatGPT dapat memberikan panduan, contoh, atau penjelasan tambahan yang membantu mereka memecahkan masalah dan memperdalam pemahaman. Selain itu, ChatGPT juga dapat memberikan dukungan di luar jam pelajaran, memungkinkan siswa mengakses sumber daya pembelajaran tambahan kapan pun diperlukan, bahkan di luar jam sekolah atau saat tidak ada guru yang tersedia. Melalui ChatGPT, siswa dapat mengakses sumber belajar yang relevan yang membantu mereka mengasah keterampilan dan pengetahuan.

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk menyelenggarakan pelatihan penggunaan ChatGPT. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan ChatGPT secara gratis melalui halaman web www.chat.openai.com [6]. Diharapkan dengan pelatihan ini, siswa dapat menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan mereka

tanpa adanya batasan waktu. Pelatihan Pemanfaatan ChatGPT di SMK 1 Pantai Labu secara khusus ditujukan untuk memperkenalkan ChatGPT kepada siswa dan guru di lingkungan sekolah tersebut.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Pantai Labu dilakukan dengan beberapa tahap seperti disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survei lokasi dan peserta diskusi, hal ini dilakukan untuk mengetahui cara yang tepat dalam penyajian dan penyampaian materi yang tepat kepada peserta.
2. Menganalisis permasalahan yang terjadi di Sekolah SMK Negeri 1 Pantai Labu, khususnya yang berkaitan permasalahan dalam belajar mengajar.
3. Analisis kebutuhan dilaksanakan setelah menganalisa permasalahan yang ada, pada tahap ini ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan daya belajar siswa.
4. Tim menyiapkan Tema dan materi dan mengajukan ke LPPM agar disetujui.
5. Melakukan pengabdian Masyarakat di tempat dan materi yang telah ditentukan sebelumnya.
6. Pelaporan pengabdian masyarakat yang di setujui LPPM Universitas Harapan Medan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

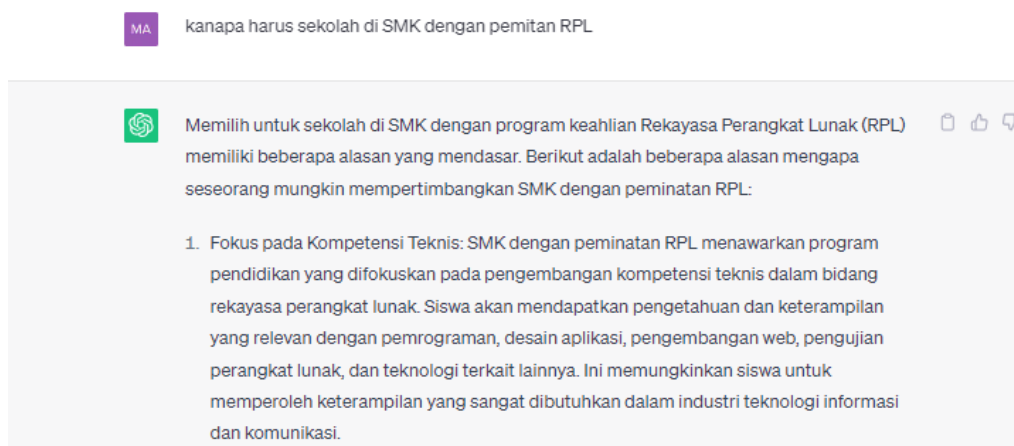
Tema kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah “Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi Di SMK Negeri 1 Pantai Labu”. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Tanggal / Hari : 30 Mei 2023 / Selasa. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 40 orang peserta yang terdiri dari siswa dan guru. Berbagai permasalahan dan persoalan kiegiatan belajar mengajar dibahas dalam pertemuan ini. Solusi yang diberikan dengan memanfaatkan ChatGPT untuk meningkatkan belajar siswa-siswi. Materi yang kami sampaikan mudah difahami dan dicerna oleh siswa. Siswa mampu mempraktikkannya dengan baik.

3.1 Penggunaan ChatGPT

Pembahasan tentang ChatGPT yang disampaikan pada pertemuan pengabdian masyarakat di SMK 1 Pantailabu, antara lain sebagai berikut:

a. Menjawab Pertanyaan

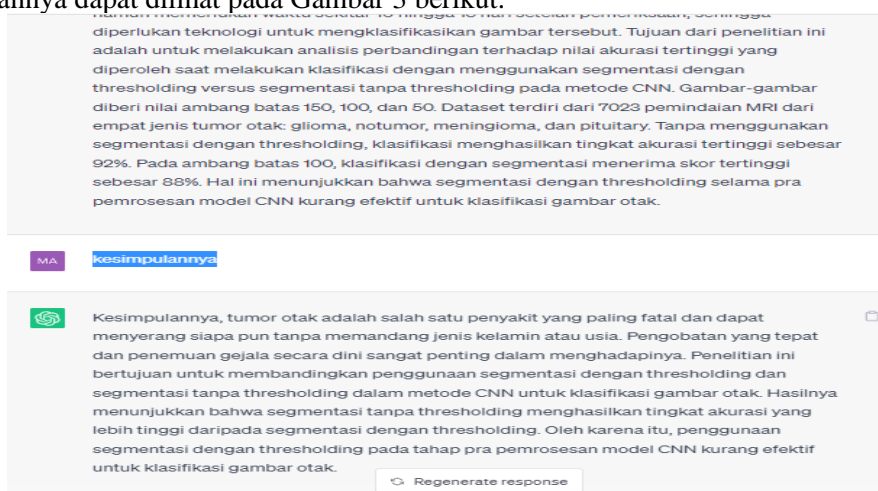
ChatGPT adalah model bahasa alami yang dikembangkan oleh OpenAI dan memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan. Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan dan pemrosesan bahasa alami, ChatGPT dapat memahami pertanyaan yang diajukan kepadanya dan memberikan respons yang relevan berdasarkan informasi yang diperoleh dari data pelatihan [7]. Meskipun ChatGPT memiliki keterbatasan dalam pemahaman konteks dan keakuratan jawaban, ia dapat memberikan solusi yang bermanfaat dan memberikan wawasan tambahan kepada penggunaannya. Contoh penggunaan seperti terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2 ChatGPT Menjawab Pertanyaan Siswa

b. Meringkas Dokumen

ChatGPT dapat digunakan untuk meringkas dokumen. Dengan menganalisis informasi yang ada dan menggunakan pemahaman bahasa alami, ChatGPT dapat menghasilkan ringkasan yang mencakup poin-poin utama atau inti dari dokumen tersebut. Hal ini memudahkan siswa dalam mengambil kesimpulan dari dokumen, dan menghemat waktu untuk belajar. Contoh penggunaannya dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3 ChatGPT Menyimpulkan Dokumen

c. Menerjemahkan Dokumen

ChatGPT memiliki kemampuan untuk menerjemahkan dokumen ke dalam bahasa yang berbeda. Dengan memanfaatkan pemrosesan bahasa alami dan pemodelan bahasa multibahasa [8], ChatGPT dapat menganalisis teks asli dan menghasilkan terjemahan yang sesuai dalam bahasa target [9]. Hal ini dapat membantu siswa dan guru untuk belajar dari berbagai sumber

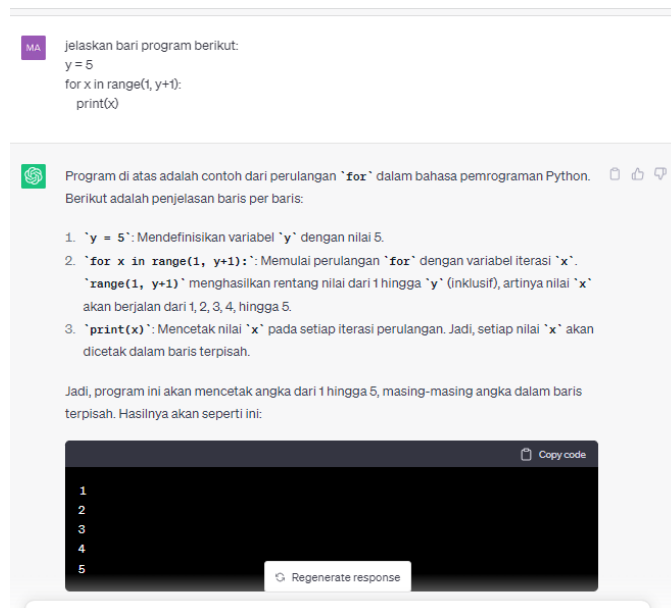
ajar dengan bahasa yang berbeda. berikut contoh penerapan ChatGPT untuk menerjemahkan seperti terlihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4 ChatGPT sebagai penerjemah

d. Belajar Memahami Kode Program

ChatGPT dapat memberikan penjelasan tentang kode program dengan memahami sintaks dan logika yang terkandung dalam kode tersebut [10][11][12]. Dengan kemampuan pemrosesan bahasa alami dan pemahaman tentang berbagai bahasa pemrograman, ChatGPT dapat memecahkan kode program dan menguraikan setiap barisnya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan, fungsi, dan alur eksekusi kode tersebut. Hal ini memungkinkan pengguna, terutama pemula dalam pemrograman, untuk mendapatkan penjelasan yang lebih terperinci dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep pemrograman melalui interaksi dengan ChatGPT. Namun, penting untuk diingat bahwa hasilnya masih memerlukan verifikasi dan pemahaman manusia untuk memastikan kebenaran dan efektivitas kode program yang dijelaskan oleh ChatGPT. Berikut contoh penggunaan ChatGPT untuk menjelaskan kode program seperti terlihat pada Gambar 5.

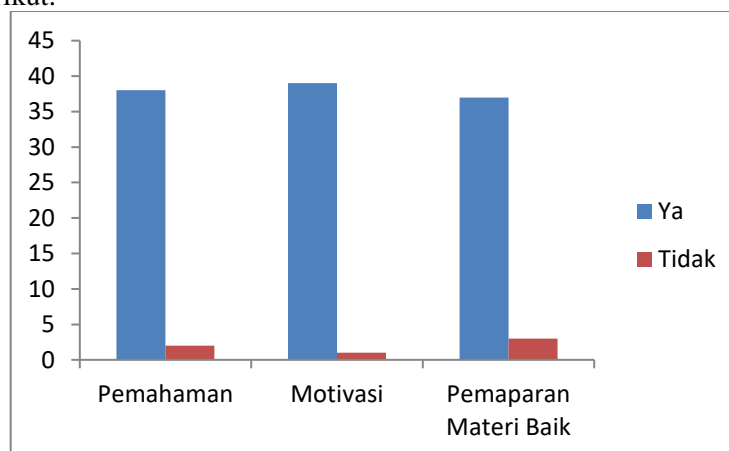


Gambar 5 ChatGPT Menjelaskan program

Penggunaan ChatGPT dalam pengabdian masyarakat di SMK 1 Pantai Labu memiliki manfaat yang signifikan. ChatGPT mampu menjawab pertanyaan siswa dengan memberikan solusi dan wawasan tambahan. Selain itu, ChatGPT dapat meringkas dokumen menjadi ringkasan yang mencakup poin-poin utama, memudahkan siswa dalam memperoleh informasi dengan cepat. Kemampuan terjemahan ChatGPT juga sangat berguna dalam memfasilitasi akses siswa dan guru terhadap sumber belajar dalam berbagai bahasa. Selain itu, ChatGPT juga mampu menjelaskan kode program dengan memahami sintaks dan logika yang terkandung di dalamnya, membantu siswa memperdalam pemahaman konsep pemrograman. Meskipun hasilnya memerlukan verifikasi manusia, penggunaan ChatGPT memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pembelajaran dan kolaborasi di SMK 1 Pantai Labu.

3.2 Respon Siswa Setelah Pelatihan

Setelah selesai pemaparan materi yang langsung dipraktikkan siswa-siswi SMK 1 Pantai Labu, kami mengambil respon dari mereka. Respon setelah pengabdian menunjukkan kegiatan ini sangat positif bagi mereka, berikut diagram hasil respon peserta pengabdian seperti disajikan pada Gambar 6 Berikut.



Gambar 6 Respon Peserta Pengabdian

Berdasarkan Gambar 6 menunjukkan bahwa 38 dari 40 peserta memahami dengan baik penggunaan CharGPT untuk membantu belajar. Kemudian 39 dari 40 peserta termotivasi untuk belajar dengan bantuan ChatGPT. Peserta juga mengapresiasi pemaparan tim, dan mereka senang dengan cara penyampaian materi. Berikut foto dokumentasi pengabdian seperti dilihat pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Dokumentasi Pengabdian

4. SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian masyarakat di SMK 1 Pantai Labu mengenai penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa ChatGPT memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru. Penggunaan ChatGPT memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang lebih luas, menjawab pertanyaan, meringkas dokumen, menerjemahkan teks, dan memahami kode program. Ini membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik, mengatasi kesulitan dalam memecahkan masalah, dan meningkatkan keterampilan mereka tanpa tergantung pada bimbingan langsung dari guru. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta merespons positif terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran, dengan mayoritas memahami penggunaan dan termotivasi untuk belajar dengan bantuan ChatGPT. Oleh karena itu, penggunaan ChatGPT dapat menjadi solusi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran di SMK 1 Pantai Labu.

5. SARAN

Pengabdian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan ChatGPT dalam konteks pendidikan. Penelitian dapat difokuskan pada aspek-aspek seperti efektivitas penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan pemahaman siswa, dampak penggunaan ChatGPT terhadap kemandirian belajar, atau perbandingan penggunaan ChatGPT dengan metode pembelajaran lainnya. Hasil penelitian yang lebih komprehensif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru, dan seluruh staf SMK Negeri 1 Pantai Labu atas sambutan hangat, keramahan, dan antusiasme yang luar biasa dalam menyambut tim peneliti kami. Kami sangat menghargai kerja sama, dukungan, dan keterbukaan yang Anda tunjukkan selama kunjungan kami di sekolah ini. Terima kasih atas izin dan dukungan Kepala Sekolah, serta terima kasih kepada Guru-Guru yang telah dengan sepenuh hati menjelaskan proses pembelajaran di SMK ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh staf yang telah membantu menyediakan ruangan dan fasilitas yang dibutuhkan. Keramahan dan kerja sama tim Anda membuat kunjungan kami menjadi berjalan lancar dan sukses. Kami berharap pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi SMK Negeri 1 Pantai Labu dan kami berharap dapat melanjutkan kerja sama yang baik di masa depan. Terima kasih atas penerimaan dan dukungan yang luar biasa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Sobarnas, "Uji Kompetensi Penguasaan Software Untuk Solusi Bisnis Di Wilayah Kab. Bogor Sebagai Upaya Peningkatan Skill Smk Jurusan RPL," *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 74–87, 2021.
- [2] W. Herwina, "Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi," *Perspektif Ilmu Pendidikan*, vol. 35, no. 2, pp. 175–182, 2021.
- [3] A. R. DAMAYANTI, "Pengaruh Prestasi Belajar, Penguasaan Teknologi Informasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Siswa SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen)." Universitas Jenderal Soedirman, 2021.
- [4] F. Adikara and J. A. U. No, "Penyuluhan Mengenai Tantangan Revolusi Industri4. 0 Di Bidang Pendidikan."
- [5] A. Purwarianti, "Implikasi ChatGPT dan AI Bagi Pendidikan Tinggi dan Perpustakaan di Masa Depan," 2023.
- [6] W. Rachbini and T. Evi, *Pengenalan Chatgpt Tips Dan Trik Bagi Pemula*. Cv. Aa. Rizky, 2023.
- [7] Z. Munawar, H. Soerjono, N. I. Putri, and A. Dwijayanti, "Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah," *TEMATIK*, vol. 10, no. 1, pp. 54–60, 2023.
- [8] C. Lyu, J. Xu, and L. Wang, "New trends in machine translation using large language models: Case examples with chatgpt," *arXiv preprint arXiv:2305.01181*, 2023.
- [9] W. Jiao, W. Wang, J. Huang, X. Wang, and Z. Tu, "Is ChatGPT a good translator? A preliminary study," *arXiv preprint arXiv:2301.08745*, 2023.
- [10] A. Kashefi and T. Mukerji, "Chatgpt for programming numerical methods," *Journal of Machine Learning for Modeling and Computing*, vol. 4, no. 2, 2023.
- [11] N. M. S. Surameery and M. Y. Shakor, "Use chat gpt to solve programming bugs," *International Journal of Information Technology & Computer Engineering (IJITC) ISSN: 2455-5290*, vol. 3, no. 01, pp. 17–22, 2023.
- [12] H. Tian *et al.*, "Is ChatGPT the Ultimate Programming Assistant--How far is it?," *arXiv preprint arXiv:2304.11938*, 2023.